



**UNTAJ**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa bahwa dengan ridho dan izin-Nya tulisan yang berjudul ***PENERIMAAN DAN STRES ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK DENGAN GANGGUAN PERKEMBANGAN*** ini berhasil disusun.

Penulis menyadari akan kelemahan diri tanpa bantuan orang lain. Kelancaran pelaksanaan penelitian dan penulisan ini tidak terlepas dari arahan, bimbingan, dorongan dan bantuan beberapa pihak. Dalam kesempatan yang berbahagia ini penulis mengucapkan rasa syukur terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak P. Tommy Y.S. Suyasa, M.Si., Psi., selaku Ketua Program Magister Psikologi Universitas Tarumanagara Jakarta, Ibu Rostiana D. Nurdjajadi, M.Si., Psi. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara.

Ibu Sri Tiatri, M.Si, Psi dan Ibu Riana Sahrani, M.Si, Psi yang masing-masing selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan tulisan ini berupa sumbangan ilmu pengetahuan maupun dorongan moril kepada penulis.

Rasa terimakasih juga kami berikan kepada para staf administrasi, guru, terapis, dan kepala sekolah dari 9 klinik atau sekolah yang telah bersedia mendistribusikan kuesioner dalam penelitian ini. Penulis juga berterimakasih kepada para orang tua yang memiliki anak dengan gangguan perkembangan yang telah bersedia meluangkan waktu berpartisipasi dalam penelitian ini.

Rasa terimakasih yang sangat besar penulis sampaikan kepada orang tua tercinta yang telah mengarahkan penulis dari kecil sampai sekarang sehingga dapat menyelesaikan program profesi S2 psikologi. Kekuatan kepribadian dan karakter, saya dapatkan dari peran ibu dan juga para guru yang telah mendidik penulis sebelumnya. Tak ketinggalan kepada kakak dan adik penulis yang juga telah membantu terselesaikannya tesis ini.

Kepada Bapak Zulfikar Alimuddin selaku pembina Klinik Harapan YCHI terimakasih banyak atas izinnya menyediakan tempat dalam rangka pelaksanaan intervensi konseling kelompok dan juga para staf YCHI yaitu Vanny dan Arga yang telah membantu input data penelitian sehingga pelaksanaan penelitian ini

berjalan dengan lancar. Terimakasih juga kepada Ibu Nur selaku ketua Klinik YASMIN yang telah memberikan akses para klien untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan juga menyediakan tempat dilakukannya intervensi konseling kelompok.

Rasa terimakasih juga saya ucapkan kepada lembaga Lazuardi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menjalani karir selama 4,5 tahun. Dalam waktu tersebut penulis mendapatkan banyak pengetahuan baik dari rekan sesama kerja, dari perpustakaan sekolah, dan juga interaksi langsung dengan anak dan orang tua yang secara tidak langsung berhubungan dengan penulisan tesis ini.

Mudah-mudahan melalui penelitian ini dapat menyumbangkan pengetahuan terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan terhadap anak berkebutuhan khusus. Semoga semua kebaikan yang telah tcurahkan kepada penulis mendapat ridha dan anugerah dari Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Amin. Salam Sejahtera.

Jakarta, 13 Januari 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar lampiran	xii
Abstrak	xiii
Lembar Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	13
1.4 Sistematika Penelitian	14
<b>BAB 2 KAJIAN TEORETIK</b>	<b>15</b>
2.1 Anak Dengan Gangguan Perkembangan	15
2.1.1 Pengertian Anak Dengan Gangguan Perkembangan	15
2.1.2 Faktor-faktor Penyebab Gangguan Perkembangan	21
2.1.3 Klasifikasi Anak Dengan Gangguan Perkembangan	23
2.1.4 Dampak Gangguan Perkembangan	25
2.1.4.1 Terhadap Keluarga	25
2.1.4.2 Terhadap Anak Yang Mengalami Gangguan	26
2.1.4.3 Terhadap Lingkungan Sekitar	27
2.2 Penerimaan Orang Tua	28
2.3 Tingkat Stres Orang Tua	33
2.3.1 Pengertian Stres	33
2.3.2 Dimensi Stres	35
2.3.3 Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Dengan Gangguan	35
2.3.4 Sumber Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Dengan Gangguan	37
2.3.5 Dimensi Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan	41
2.4 Konseling Kelompok	46
2.4.1 Pengertian Konseling	46

2.4.2 Intervensi Konseling Kelompok	49
2.5 Kerangka Berpikir	50
BAB 3 METODE PENELITIAN	53
3.1 Metode Penelitian Studi Pertama (Studi Korelasional)	53
3.1.1 Subyek Penelitian	53
3.1.1.1 Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Usia	54
3.1.1.2 Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	55
3.1.1.3 Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Kelas Ekonomi	55
3.1.1.4 Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan	56
3.1.1.5 Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Sekolah/Klinik Anak	57
3.1.1.6 Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Diagnosa Anak	57
3.1.1.7 Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Pelayanan Anak	58
3.1.2 Desain Penelitian	58
3.1.3 "Setting" Dan Instrumen Penelitian	59
3.1.4 Pengukuran	64
3.1.4.1 Validitas Alat Ukur	64
3.1.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	64
3.1.5 Prosedur	65
3.1.5.1 Tahap Persiapan	65
3.1.5.2 Tahap Pelaksanaan	65
3.1.5.3 Waktu Pelaksanaan Penelitian	65
3.1.5.4 Analisis Data	66
3.2 Metode Penelitian Studi Kedua (Studi Intervensi)	67
3.2.1 Subyek Penelitian	67
3.2.2 Pemberi/Pelaksana Program	69
3.2.3 <i>Setting</i> Lokasi Program Intervensi	69
3.2.4 Jadwal Program Intervensi	70
3.2.5 Materi Rancangan Program Intervensi	71

3.2.6 Evaluasi Program Intervensi	71
3.2.7 Subyek Yang Dievaluasi	71
3.2.8 Kriteria Evaluasi	71
3.2.9 Alat Ukur Evaluasi	72
3.2.10 Prosedur Evaluasi	72
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN</b>	<b>73</b>
4.1 Hasil Penelitian Studi Pertama	73
4.1.1 Gambaran Penerimaan Orang Tua	73
4.1.2 Gambaran Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan )	74
4.1.3 Uji Hipotesis	76
4.1.3.1 Hubungan Penerimaan dan Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan	76
4.1.3.2 Penerimaan dan Tingkat Stres Orang Tua Berdasarkan Tingkat Ekonomi	77
4.1.4 Analisis Tambahan	79
4.1.4.1 Penerimaan Orang Tua Berdasarkan Tingkat Usia Orang Tua	79
4.1.4.2 Penerimaan Orang Tua Berdasarkan Usia Anak	80
4.1.4.3 Penerimaan Orang Tua Berdasarkan Jenis Kelamin	81
4.1.4.4 Penerimaan Orang Tua Berdasarkan Pelayanan Anak	81
4.1.4.5 Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Berdasarkan Tingkat Usia Orang Tua	81
4.1.4.6 Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Berdasarkan Usia Anak	82
4.1.4.7 Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Berdasarkan Jenis Kelamin	82
4.1.4.8 Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Berdasarkan Pelayanan Anak	82
4.2 Hasil Penelitian Studi Dua	83
4.2.1 Hasil Evaluasi Pada Setiap Akhir Sesi Intervensi	83
4.2.2 Hasil Evaluasi Berdasarkan Wawancara <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> Tentang Pengatahuan Anak Dengan Gangguan Perkembangan	93

4.2.3 Hasil Evaluasi Berdasarkan Alat Ukur <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> Penerimaan Orang Tua Dalam Pengasuhan	100
4.2.4 Hasil Evaluasi Berdasarkan Alat Ukur <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> Alat Ukur Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan	100
4.3 Diskusi Hasil Penelitian Studi Pertama	101
4.3.1 Diskusi Mengenai Gambaran Penerimaan Orang Tua	101
4.3.2 Diskusi Mengenai Gambaran Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan	104
4.3.3 Diskusi Mengenai Hubungan Penerimaan Dan Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan	106
4.3.4 Diskusi Mengenai Penerimaan Dan Tingkat Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Berdasarkan Tingkat Ekonomi	108
4.4 Diskusi Evaluasi Program Intervensi (Studi Kedua)	110
4.4.1 Diskusi Mengenai Hasil Setiap Akhir Sesi Konseling	111
4.4.2 Diskusi Mengenai <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> Tentang Pengetahuan Anak Dengan Gangguan Perkembangan	112
4.4.3 Diskusi Mengenai <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> Tingkat Penerimaan Dan Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan	113
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	117
5.1 Kesimpulan	117
5.2 Saran	119
5.2.1 Bagi Penelitian Lebih Lanjut	119
5.2.2 Bagi Lembaga Seperti Klinik Tumbuh Kembang Dan Pemerintah	120
5.2.3 Bagi Subyek Konseling Kelompok	121
DAFTAR PUSTAKA	xvi

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek Dan Indikator Penerimaan Orang Tua	32
Tabel 2.2 Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan	43
Tabel 2.3 Dimensi Stres Orang Tua	45
Tabel 3.1 Populasi Penelitian Jumlah Anak Dengan Gangguan Perkembangan	54
Tabel 3.2 Jumlah Subyek Berdasarkan Usia	55
Tabel 3.3 Jumlah Subyek Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 3.4 Jumlah Subyek Berdasarkan Kelas Ekonomi	56
Tabel 3.5 Jumlah Subyek Berdasarkan Tingkat Pendidikan	56
Tabel 3.6 Jumlah Subyek Berdasarkan Sekolah/Klinik Anak	57
Tabel 3.7 Jumlah Subyek Berdasarkan Diagnosa Anak	58
Tabel 3.8 Jumlah Subyek Berdasarkan Pelayanan Anak	58
Tabel 3.9 Aspek dan Indikator Penerimaan Orang Tua	60
Tabel 3.10 Item Positif Dan Negatif Penerimaan Orang Tua	61
Tabel 3.11 Dimensi Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan	62
Tabel 3.12 Item Positif Dan Negatif Penerimaan Orang Tua	63
Tabel 3.11 Jadwal Pelaksanaan Intervensi	70
Tabel 4.1 Norma Penerimaan Orang Tua	74
Tabel 4.2 Tabel Tingkat Penerimaan Orang Tua	74
Tabel 4.3 Norma Stres Orang Tua	75
Tabel 4.4 Tabel Tingkat Stres Orang Tua	76
Tabel 4.5 Tabel Hasil Korelasi Penerimaan Dan Stres Orang Tua	77
Tabel 4.6 Gambaran Penerimaan Orang Tua berdasarkan Tingkat Ekonomi	78
Tabel 4.7 Nilai Signifikansi Penerimaan Orang Tua Berdasarkan Tingkat Ekonomi	78
Tabel 4.8 Stres Orang Tua Berdasarkan Tingkat Ekonomi	79
Tabel 4.9 Uji Stres Orang Tua Berdasarkan Tingkat Ekonomi	79
Tabel 4.10 Hasil Evaluasi <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> Subyek Mama ID	95
Tabel 4.11 Hasil Evaluasi <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> Subyek Mama NF	97
Tabel 4.12 Hasil Evaluasi <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> Subyek Mama RD	98



Tabel 4.13 Hasil Tingkat Penerimaan Orang Tua Dalam Pengasuhan Sebelum Dan Sesudah Intervensi	100
Tabel 4.14 Hasil Tingkat Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan Sebelum Dan Sesudah Intervensi	101

## DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Model Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan	40
Bagan 2.2 Kerangka Berpikir Alur Penelitian	52

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Uji Coba Alat Ukur Penerimaan Dan Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Dengan Gangguan Perkembangan.
- Lampiran 2 Reliabilitas Alat Ukur Penerimaan Orang Tua (Sebelum *Revers* rit < 0,2).
- Lampiran 3 Reliabilitas Alat Ukur Penerimaan Orang Tua (Setelah *Revers* rit < 0,2).
- Lampiran 4 Reliabilitas Alat Ukur Stres Orang Tua (Sebelum *Revers* rit < 0,2).
- Lampiran 5 Reliabilitas Alat Ukur Stres Orang Tua (Setelah *Revers* rit < 0,2).
- Lampiran 6 Karakteristik Subyek Penelitian
- Lampiran 7 Uji Normalitas Penerimaan Dan Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan.
- Lampiran 8 Penerimaan orang Tua Berdasarkan Tingkat Ekonomi
- Lampiran 9 Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Berdasarkan Tingkat Ekonomi
- Lampiran 10 Penerimaan orang Tua Berdasarkan Tingkat Usia Orang Tua
- Lampiran 11 Penerimaan orang Tua Berdasarkan Usia Anak
- Lampiran 12 Penerimaan orang Tua Berdasarkan Jenis Kelamin
- Lampiran 13 Penerimaan orang Tua Berdasarkan Pelayanan Anak
- Lampiran 14 Stres orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Berdasarkan Tingkat Usia
- Lampiran 15 Stres orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Berdasarkan Usia Anak
- Lampiran 16 Stres orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Berdasarkan Jenis Kelamin
- Lampiran 17 Stres Orang Tua Berdasarkan Pelayanan Anak
- Lampiran 18 Rancangan Program Intervensi
- Lampiran 19 Pelaksanaan Program Intervensi
- Lampiran 20 Pernyataan Kesiapan Mengikuti Program Konseling
- Lampiran 21 Daftar Hadir Pelaksanaan Intervensi
- Lampiran 22 Hasil Kuessioner *Pre Test* Dan *Post Test* Penerimaan Dan Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan

## ABSTRAK

**ADIB SETIAWAN.** "PENERIMAAN DAN STRES ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK DENGAN GANGGUAN PERKEMBANGAN"

Xix Halaman + 121 Halaman + 2 Bagan + 28 Tabel

**Pembimbing** : Sri Tiatri, M.Si., Psi. dan Riana Sahrani, M.Si., Psi.

Orang tua yang memiliki anak dengan gangguan perkembangan akan mengalami reaksi emosi dan perubahan perilaku. Orang tua merasa kaget, *shock*, dan tidak mempercayai adanya gangguan yang dialami anaknya. Orang tua yang memiliki anak dengan gangguan perkembangan mengalami 3 tahap kondisi psikologis yaitu mengalami penolakan (*confronting*), penyesuaian (*adjusting*), dan penerimaan (*acceptance*) (Anderegg, Vergason, and Smith, 1992 dalam Heward, 2009). Reaksi emosi yang muncul membuat orang tua mudah mengalami stres dalam pengasuhan anak dengan gangguan perkembangan. Stres orang tua dalam pengasuhan (*Parenting stress*) didefinisikan sebagai stres yang diasosiasikan dengan aspek-aspek yang berbeda dalam pengasuhan dan hasil dari kesenjangan antara tuntutan situasi dengan sumber-sumber individu dalam kondisi pengasuhan (Abidin, 1995; Ostberg, 1999 dalam Au, Chan, Cheung, Yuen, & Lee, 2008). Stres orang tua dalam mengasuh anak dapat disebabkan karena kurangnya penerimaan kondisi anak atau terjadi penolakan terhadap anak. Stres yang besar memungkinkan adanya penolakan kondisi anak dan orang tua perlu menyesuaikan diri terhadap kondisi anak sehingga terjadi penerimaan orang tua terhadap anaknya yang mengalami gangguan perkembangan.

Dua studi berkesinambungan dilaksanakan. Dalam studi pertama, subyek penelitian ini terdiri dari 79 orang tua yang memiliki anak dengan gangguan perkembangan yang diambil dari sembilan klinik dan sekolah di wilayah kota Depok. Melalui kuesioner yang dibuat untuk penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan negatif yang erat antara penerimaan dan stres orang tua dalam pengasuhan anak dengan gangguan perkembangan. Selain itu juga didapatkan hasil penelitian bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat penerimaan dan stres orang tua dalam pengasuhan berdasarkan tingkat ekonomi.

Dalam studi kedua, intervensi berupa konseling kelompok selama 10 sesi (1.000 menit) terhadap tiga subyek terbukti dua subyek mengalami peningkatan dalam penerimaan orang tua dan mengalami penurunan tingkat stres orang tua dalam pengasuhan. Subyek kesatu dan kedua mengalami peningkatan sebesar satu sampai dua kategori. Subyek 1 sebelum intervensi memiliki tingkat penerimaan dalam kategori menolak dan setelah intervensi dalam kategori penyesuaian sedang. Subyek 2 tingkat penerimaan sebelum intervensi dalam kategori menolak dan setelah intervensi dalam kategori penyesuaian rendah. Begitu juga dalam hal tingkat stres orang tua dalam pengasuhan, subyek 1 dan 2 sebelum intervensi berada dalam kategori stres sangat tinggi dan setelah intervensi mengalami penurunan yaitu subyek 1 berada dalam kategori stres tinggi sementara itu subyek 2 berada dalam kategori stres sedang. Namun subyek 3 tidak menunjukkan perbedaan dalam tingkat penerimaan dan stres orang tua dalam pengasuhan baik sebelum dan sesudah intervensi yaitu penerimaan subyek 3 berada dalam kategori penyesuaian rendah dan stres dalam pengasuhan berada dalam kategori tinggi.

**Kata Kunci:** Penerimaan, Stres, Pengasuhan, Gangguan Perkembangan

**Daftar Pustaka:** 43 (1961 – 2010)

## ABSTRACT

### **ADIB SETIAWAN. ACCEPTANCE AND STRESS EXPERIENCED BY PARENTS WITH CHILDREN WITH DEVELOPMENTAL DISORDER IN PARENTING**

Xix Page + 121 Page + 2 Figure + 28 Table

**Promotors:** Sri Tiatri, M.Sc., Psi. and Riana Sahrani, M.Sc., Psi.

Parents who have children with developmental disorders are assumed to experience certain emotional reactions and in turn are likely to experience behavioral change. The parents are possibly shocked and some are hardly to believe the fact. Those parents are usually to experience three psychological steps, i.e. confronting, adjusting, and acceptance (Anderegg, Vergason, and Smith, 1992 in Heward, 2009).

In turn, the emotional reactions make the parents are likely to experience stress in their parenting activities. Parenting stress is defined as stress associated with the different aspects of parenting role and results mainly from a perceived discrepancy between situational demands and personal resources in the condition of parenthood (Abidin, 1995; Ostberg, 1999 dalam Au, Chan, Cheung, Yuen, & Lee, 2008). So, the stress is actually caused by the lack of acceptance of the condition of the children or such a rejection over their condition. To cope with the problem there should be an effort to enable the parents to accept the children as they are.

There are two kinds of the research. The subjects of the first research are 79 parents with developmental disorder children taken from 9 clinics and schools in Depok. The result of the research shows that there is a correlation between the acceptance and stress in parenting the children with developmental disorders with correlation coefficient – 0.639. It means that the higher the level of acceptance the lower the stress level of the parents. Besides, the research also shows that the economy level does not differ the level of acceptance and stress of the parents in parenting the children with developmental disorders.

The second research, through group counseling intervention method in 10 sessions (1,000 minutes) over three subjects it is evidenced that two of them have experienced the increase of acceptance and the decrease of stress one to two levels. Subject 1 had had the level of rejecting before the intervention and she had the fair adjusting level after the intervention. Subject 2 was also at the level "rejecting" before the intervention and she was successfully at level "low adjusted" after the intervention.

Related to the parenting stress level, Subject 1 and 2 had been at very high level-stress before the intervention. Afterward, subject 1 lowered at the high-level and subject 2 successfully reached the average level. But subject 3 did not show the difference between acceptance and parenting stress both before and after intervention. Her acceptance was at the low level of adjustment and her parenting stress was at the high-level.

**Keywords:** acceptance, stress, parenting, developmental disorder

**References:** 43 (1961 – 2010)

## **PERNYATAAN**

Saya, Adib Setiawan dengan nomor induk: 707071012

Dengan ini menyatakan menjamin bahwa tesis yang diserahkan kepada Program Studi Magister Psikologi Universitas Tarumanagara. berjudul "Penerimaan dan Stres Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Dengan Gangguan Perkembangan"

merupakan karya sendiri yang tidak dibuat dengan melanggar ketentuan plagiarisme dan otoplagiarisme. Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan plagiarisme dan otoplagiarisme tersebut dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara. Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 8 Desember 2009

Adib Setiawan  
NIM: 707071012

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R.R., (1992). The determinants of parenting behavior. *Journal of Clinical Psychology, 21(4), 407-412.*
- Abidin, R.R., (1990). Introduction to the special issue: The stresses of parenting. *Journal of Clinical Psychology, 19 (4), 298-301.*
- Ainbinder, J.G., Blanchard, L.W., Singer, G.H.S., Sullivan, E., Powers, L.K., Marquis, J.G., & Santelli, B., (1998). A qualitative study of parent to parent support for parents of children with special needs. *Journal of Pediatric Psychology, 23 (2), 99-109.*
- American Psychiatric Association. (2005). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders DSM-IV-TR (text revision)* . 4<sup>th</sup> edition. Washington, DC: Author.
- Au, A., Chan, Y.C., Cheung, G., Yuen, P., Lee, T.,(2008). Examining the correlation between parenting stress and social support and loneliness in chinese mothers living in a socially impoverished community in Hong Kong. *Journal of Psychology in Chinese Societies, 9(2), 169-194.*
- Baker, B.L., McIntyre, L.L., Blacher J., Crnic, K., Edelbrock, C., & Low, C. (2003). Pre-school children with and without developmental delay: behaviour problems and parenting stress over time. *Journal of Intellectual Disability Research, 47 (4/5), 217-230.*
- Blanchard, P.N., & Thacker, J.W. (2007). *Effective training: systems, strategies, and practices*. 3ed. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Berk, L.E., (2007). *Development through the lifespan*. 4<sup>th</sup> ed. Boston: Allyn and Bacon.
- Bromley, J.O., (1998). Working with families. In Hatton, C.I, Bronley, J. & Caime, A. (Eds), *Clinical psychology and people with intellectual disabilities*. UK: John Wiley & Sons. Ltd.
- Campbell, J.M., Morgon, S.B., Jackson, J.N. (2004). Autism spectrum disorders and mental retardation. In R.T. Brown (Ed.), *Handbook of pediatric psychology in school setting (p. 431-437)*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.

- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *RENSTRA Departemen Pendidikan Nasional 2005-2009*. [Http://depdiknas.go.id](http://depdiknas.go.id). Diambil tanggal 26 Desember 2009.
- Fraynt & Baker (2007). Children with developmental delays: marital impact on parenting stress. *American Psychological Association Convention Presentation*.
- Guajardo, N.R, Snyder, G., & Peterson, R., (2008). Relationships among parenting practices, parental stress, child behaviour, and children's social-cognitive development. *Infant and Child Development*, 18, 37-60.
- Guilford J.P. dan Fruchter, B. (1981) . *Fundamental Statistic in Psychology and Education* . Tokyo : Mc Eraw Hill Ko Gukusha.
- Hagopian, L.P., & Jennett, H.K. (2008). Behavioral assessment and treatment of anxiety in individuals with intellectual disabilities and autism. *Journal of Developmental & Physical Disabilities*, 20(5), 467-483, p. 17.
- Heward, W.L., (2009). *Exceptional children: an introduction to special education*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Huber, C.H, (1979). Parents of the handicapped child: facilitating acceptance through group counseling. *Personal and Guidance Journal*, January, 267-269
- Kale, A.L., & Landreth, G. L. (1999). Filial therapy with parents of children experiencing learning difficulties. *International Journal of Play Therapy*, (8)2, 35-56.
- Kearney, C.A., (2006). *Casebook in child behaviour disorders*. Belmont: Thomson Wadsworth.
- Keller, D., & Honig, A.S. (2004). Maternal and paternal stress in families with school-aged children with disabilities. *American Journal of Orthopsychiatry*. 74(3), 337-348.
- Latsona, K., Kosmoyanni, A., Kokkinidis, A., & Tsegos, I., (2006). The importance of a psychoeducational parents' group to the training of children with special abilities. *Annals of General Psychiatry*, 5 (suppl I), S153.
- Madya, Suwarsih. (2010). <http://www.detiknews.com/read/2010/01/12/143602/1276724/10/diy-perketat-izin-pendirian-sekolah-inklusi>. Diambil pada 16 Januari 2010.
- Mangunsong, F. (1998). *Psikologi dan anak luar biasa*. Jakarta: LPSP3 UI.



- Mangunsong, F. (2009). *Psikologi dan pendidikan anak berkebutuhan khusus*. Jakarta: LPSP3 UI.
- Mash, E.J., & Wolfe, D.A. (2005). *Abnormal child psychology*. (3<sup>rd</sup> edition). Belmont: Thomson Wadsworth.
- McCandless, J. (2003). *Children with starving brains*. terj: Ferdina Siregar. Jakarta: Grasindo.
- McLeod, J. (2003). *Pengantar konseling: teori dan studi kasus*. Jakarta: Kencana.
- Mackintosh, V. H., Myers, B. (2008). Family access to disability services: new measure predicts parents' stress. *American Psychological Convention Presentation*.
- Neece, C.L., & Baker, B.L. (2007). Do child skills moderate parenting stress in middle childhood?. *American Psychological Association Convention Presentation*.
- Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.D., (2007). *Human development*. 10th edition. New York: McGrawHill.
- Santrock, J. W., (2008). *Educational psychology*. 3<sup>rd</sup> ed.. New York: McGraw Hill.
- Santrock, J.W., (2006). *Human adjustment*. New York: McGraw Hill.
- Sarafino, E.P., (2002). *Health psychology: biopsychosocial interactions*. Hoboken, USA: John Wiley & Sons.
- Shechtman, Z., & Gilat, I. (2005). The effectiveness of counseling groups in reducing stress of parents of children with learning disabilities, *Group dynamic: Theory, Research, and Practice*, 9 (4), 275-286.
- Smith, T.B., Oliver, M.N.I., Innocenti, M.S., (2001). Parenting stress in families of children with disabilities. *American Journal of Orthopsychiatric*, 71(2), 257-263.
- Somantri, T.S., (2006). *Psikologi anak luar biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Spratt, E.G., Saylor, C.F., & Macias, M.M. (2007). Assessing parenting stress in multiple samples of children with special needs (CSN). *Families, Systems, & Health*, 25 (4), 435-449.
- Stacy E, W., (2009). The influence of religiosity on well-being and acceptance in parents of children with autism spectrum disorder. *Journal of Religion, Disability & Health*, 13 (2), 104-113.

- Strauss, B., Burlingame, G.M., & Bormann, B. (2008). Using the CORE-R battery in group psychotherapy. *Journal of Clinical Psychology: in Session*, 64 (11), 1225-1237.
- Taylor, D.C., (1982). Counselling the parents of handicapped children. *British Medical Journal*, 284, 1027-1028.
- Taylor, S.E., (2003). *Health psychology*. New York: McGraw Hill.
- Tobing, L.E., Glenwick, D.S., (2006). Predictors and moderators of psychological distress in mothers of children with pervasive developmental disorder. *Journal and Family Social Work*, 10(4), 1-21.
- Zuk, G.H, Miller, R.L., Bartram, J.B., (1961). Maternal acceptance of retarded children: a questionnaire study of attitudes and religious background. *Child Develpm*, 32, 525-540.